

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Tim Penulis:

Samuel B.T Simorangkir, Rani Sri Wahyuni, Martua Reynhat Sitanggang Gusar,
Yeni Rahmawati, Ririn Setyorini, Hetilaniar, Hilda Hilaliyah, Cahyo Hasanudin,
Widya Tri Utomo, Anggit Tiyas Fitra Romadani, Rina Susi Cahyawati.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Tim Penulis:

Samuel B.T Simorangkir, Rani Sri Wahyuni, Martua Reynhat Sitanggang Gusar,
Yeni Rahmawati, Ririn Setyorini, Hetilaniar, Hilda Hilalayah, Cahyo Hasanudin,
Widya Tri Utomo, Anggit Tiyas Fitra Romadani, Rina Susi Cahyawati.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Tim Penulis:

**Samuel B.T. Simorangkir, Rani Sri Wahyuni, Martua Reynhat Sitanggang Gusar,
Yeni Rahmawati, Ririn Setyorini, Hetilaniar, Hilda Hilaliyah, Cahyo Hasanudin,
Widya Tri Utomo, Anggit Tiyas Fitra Romadani, Rina Susi Cahyawati.**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Samuel B.T. Simorangkir

ISBN:

978-623-459-560-4

Cetakan Pertama:

Juni, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Analisis Kesalahan Berbahasa

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Analisis Kesalahan Berbahasa. Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi. Dalam pemakaian bahasa secara khusus itu, kadangkadang kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens.

Melalui analisis kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, adapun bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari system kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juni, 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGENALAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Berbahasa	3
C. Pengertian Kesalahan Berbahasa	4
D. Tujuan dan Metode Analisis Kesalahan Berbahasa	5
E. Lingkup Analisis Kesalahan Berbahasa	7
F. Taksonomi dalam Kesalahan Berbahasa	9
G. Rangkuman Materi	14
BAB 2 MENGANALISIS DAN MENGIDENTIFIKASI	
KESALAHAN BERBAHASA	17
A. Pendahuluan	18
B. Menganalisis Kesalahan Berbahasa	20
C. Mengidentifikasi Kesalahan Berbahasa	26
D. Rangkuman Materi	30
BAB 3 TEORI ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	33
A. Memahami Analisis Kesalahan	34
B. Tujuan dan Klasifikasi Analisis Kesalahan Angkat Bicara	36
C. Klasifikasi Analisis Kesalahan Angkat Bicara	37
D. Kesalahan Angkat Bicara	37
E. Klasifikasi Kesalahan Angkat Bicara	39
F. Rangkuman Materi	40
BAB 4 HAKIKAT ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	45
A. Pendahuluan	46
B. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	47
C. Tujuan dan Klasifikasi Analisis Kesalahan Berbahasa	48
D. Jenis-Jenis Kesalahan Berbahasa	49
E. Penyebab Kesalahan Berbahasa	53

F. Langkah-Langkah Analisis Kesalahan Berbahasa	55
G. Rangkuman Materi	56
BAB 5 SUMBER DAN PROSES KESALAHAN BERBAHASA	61
A. Pendahuluan	62
B. Rincian Pembahasan Materi	64
C. Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan	65
D. Penyebab dan Proses Terjadinya Kesalahan Berbahasa	66
E. Rangkuman Materi	76
BAB 6 JENIS-JENIS KESALAHAN BERBAHASA BERDASARKAN STRUKTUR INTERNAL BAHASA	79
A. Pendahuluan	80
B. Pembahasan	81
C. Rangkuman Materi	93
BAB 7 TAKSONOMI KESALAHAN BERBAHASA	97
A. Pendahuluan	98
B. Pembahasan	99
C. Rangkuman Materi	110
BAB 8 PROSEDUR ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	113
A. Pendahuluan	114
B. Pengumpulan Sampel Bahasa Pelajar	116
C. Identifikasi Kesalahan	118
D. Deskripsi Kesalahan	119
E. Penjelasan Kesalahan	120
F. Menilai Kesalahan	122
G. Rangkuman Materi	122
BAB 9 ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA	127
A. Pendahuluan	128
B. Rincian Pembahasan Materi	130
C. Klasifikasi Kesalahan Berbahasa	130
D. Rangkuman Materi	136

BAB 10 ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN LINGUISTIK	139
A. Pendahuluan	140
B. Hakikat Kesalahan Berbahasa dan Analisis Kesalahan Berbahasa	142
C. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Linguistik	147
D. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Sintaksis	153
E. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Semantik	157
F. Rangkuman Materi	158
BAB 11 ANALISIS KESALAHAN PARAGRAF	161
A. Pendahuluan	162
B. Analisis Kesalahan Paragraf	165
C. Kesalahan Paragraf	172
D. Rangkuman Materi	179
GLOSARIUM	184
PROFIL PENULIS	191

BAB 4

HAKIKAT ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

A. PENDAHULUAN

Analisis kesalahan berbahasa itu adalah hal yang wajar. Hampir di setiap perbincangan, pengucapan, dan tulisan mengalami kesalahan. Tidak dipungkiri, kesalahan-kesalahan berbahasa itu terjadi dengan spontan tanpa dibuat-buat. Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun, tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa. Kesalahan berbahasa terjadi pada siswa yang sedang belajar Bahasa. Kesalahan berbahasa cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara). Para siswa banyak yang merasa kesulitan jika harus membenarkan kesalahan berbahasa tersebut. Untuk itu, harus ada yang membimbing akan kesalahan tidak terulang kembali.

Banyak siswa dalam hal mengarang mengalami kesalahan berbahasa. Kesalahan-kesalahan berbahasa pada umumnya terjadi pada penggunaan beberapa kajian linguistik, baik itu dari fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, maupun dari ejaan yang digunakan. Pembelajaran bahasa tidak berlangsung secara baik apabila pembelajaran bahasa dilaksanakan dengan berbagai kondisi yang berbeda-beda. Kesalahan berbahasa bisa diatasi dengan mengikuti kaidah yang berlaku pada penulisan Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Terkadang, kesalahan berbahasa baru bisa diatasi dengan melibatkan langsung orang yang paham terhadap unsur-unsur Bahasa. Kesalahan-kesalahan yang fatal bisa terjadi dan terulang kembali

sampai kapanpun jika tidak ada yang membenarkan. Oleh karena itu, pada bab ini akan dibahas tentang hakikat analisis kesalahan berbahasa.

B. PENGERTIAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Tarigan (2021:68) mengatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh para guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat di dalam data, penjelasan kesalahan-kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta evaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Kesalahan berbahasa perlu diperbaiki oleh para guru dan peneliti agar tidak salah tafsir. Pranowo (2018: 58) menjelaskan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa antara (*interlanguage*) pembelajar Bahasa. Lebih lengkap menjelaskan analisis kesalahan berbahasa adalah usaha untuk membantu tercapainya tujuan belajar bahasa pembelajar dengan mengetahui sebab-sebab dan cara mengatasi kekeliruan-kekeliruan berbahasa yang mereka lakukan dalam proses menguasai bahasa kedua. Hastuti (2016:73) mengemukakan bahwa analisis kesalahan adalah proses didasarkan pada analisis orang yang sedang belajar dengan suatu objek yang jelas.

Sementara itu, Ellis (dalam Tarigan, 2021) berpendapat analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya. Crystal (dalam Pateda,2015:32) mengatakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa yang sedang belajar bahasa kedua atau bahasa asing dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur berdasarkan linguistik.

Untuk itu, kesalahan berbahasa harus ditelusuri bagaimana bahasa bisa mengalami suatu kesalahan dalam berbahasa. Bahasa-bahasa tersebut mengalami kesalahan karena adanya Bahasa-bahasa baru, seperti bahasa gaul, bahasa alay, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian-

pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses yang ditimbulkan akibat adanya kekeliruan-kekeliruan dalam berbahasa. Oleh karena itu, kekeliruan-kekeliruan tersebut perlu diluruskan kembali agar para siswa tidak mengalami kesalahan dalam berucap dan bertutur kata.

C. TUJUAN DAN KLASIFIKASI ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Tujuan dan klasifikasi Analisis Kesalahan Berbahasa sebagai berikut.

1. Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Tarigan (2021) tujuan analisis kesalahan berbahasa yaitu

- a. Untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan untuk membuat atau menarik kesimpulan-kesimpulan mengenai hakikat proses belajar bahasa;
- b. Untuk memberikan indikasi atau petunjuk kepada para guru dan para pengembang kurikulum, bagaimana dari bahasa sasaran yang paling sukar diproduksi oleh para pembelajar secara baik dan benar, setiap kesalahan mana yang paling menyukarkan atau mengurangi kemampuan pelajar untuk berkomunikasi secara efektif.

2. Klasifikasi Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Selinker (dalam Tarigan, 2021) menjelaskan klasifikasi-klasifikasi analisis kesalahan berbahasa sebagai berikut.

- a. Kesalahan interlingual yaitu kesalahan yang diperkirakan sebagai akibat transfer Bahasa.
- b. Kesalahan intralingual dikategorikan sebagai berikut.
 - 1) *Overgeneralization* adalah kesalahan yang disebabkan oleh perluasan kaidah-kaidah bahasa sasaran pada konteks-konteks yang tidak tepat;
 - 2) *Simplification* adalah kesalahan yang diakibatkan oleh reduksi atau pengurangan yang berlebihan;
 - 3) *Development Error* adalah kesalahan yang mencerminkan tahap-tahap yang terjadi dalam kesalahan perkembangan linguistik;
 - 4) *Communication Based Error* adalah kesalahan yang diakibatkan oleh siasat-siasat komunikasi;

- 5) *Induced Error* adalah kesalahan yang berasal dari pengurutan dan penyajian unsur- unsur bahasa sasaran;
- 6) *Error of Avoidance* adalah kesalahan yang diakibatkan oleh kegagalan menggunakan tipe- tipe tertentu ciri- ciri bahasa sasaran karena adanya kesukaran yang terasa;
- 7) *Error of Everpro* adalah kesalahan yang diakibatkan oleh penggunaan ciri- ciri bahasa sasaran yang benar tetapi dipakai terlalu sering.

D. JENIS-JENIS KESALAHAN BERBAHASA

Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh peserta didik atau pembelajar bahasa tentu beragam. Baik itu keliru, salah, atau bahkan tidak paham sama sekali. Corder (2017) membedakan kesalahan berbahasa menjadi tiga, yaitu

1. Lapses

Lapses adalah kesalahan berbahasa akibat penutur bahasa beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk bahasa lisan, kesalahan ini disebut dengan *slip of the tongue* sedangkan untuk bahasa tulis, kesalahan ini disebut *slip of the pen*. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.

2. Error

Error adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh penutur yang melanggar kaidah atau aturan tata bahasa yang telah ditetapkan (*breaches of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain sehingga hal tersebut berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap 10 penggunaan bahasa dan terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

3. Mistake

Mistake adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya